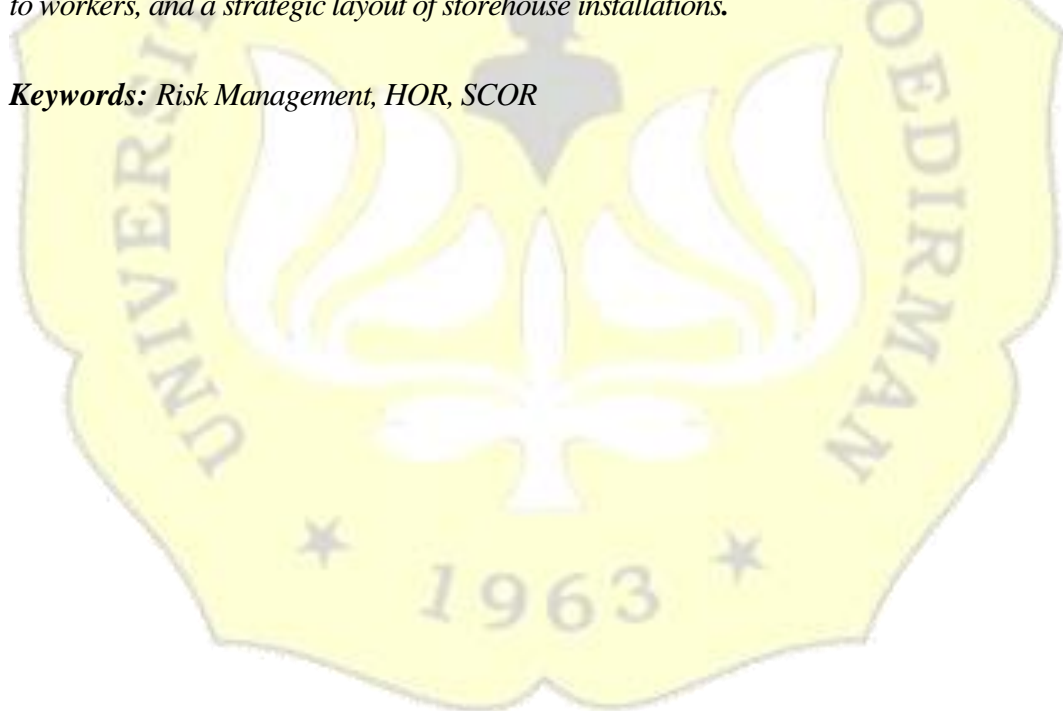


ABSTRACT

CV Muara Kayoe is a manufacturing company that produces veneers and plywood and has implicit pitfalls so that doesn't yet know the threat precedences and effective countermeasures plans. The purpose of this exploration is to identify the pitfalls in the force chain conditioning in the company and set precedences for handling the pitfalls. Thus, an analysis is demanded regarding the operation of force chain threat used are the Supply Chain Operation Reference (SCOR) and the House of Risk (HOR). Grounded on the results of stage 1 HOR exploration, 31 threat events and 27 threat agents were attained. After that, the computation of the Aggregate Risk Potential (ARP) was carried out and 3 threat agents with the loftiest ARP values were attained, videlicet poor storehouse operation, delayed product processes, and mortal error. HOR stage 2, the design of mitigation conduct was carried out and 11 mitigation conduct were attained. Of the 11 conduct named, the precedence for countermeasures is supervising drivers in carrying out work, maintaining good cooperation between brigades or individualities, regularly cross-checking both the request and suppliers, covering payments for accoutrements, product machines or tools, furnishing prices, corrections and provocation to workers, and a strategic layout of storehouse installations.

Keywords: Risk Management, HOR, SCOR



ABSTRAK

CV Muara Kayoe merupakan perusahaan dalam bidang manufaktur yang memproduksi veneer dan plywood. Berdasarkan hasil observasi, perusahaan tersebut memiliki potensi risiko dan belum adanya aktivitas manajemen risiko pada perusahaan sehingga perusahaan belum mengetahui terkait risiko prioritas dan rancangan mitigasi yang efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi risiko pada aktivitas supply chain pada perusahaan dan merancang prioritas mitigasi risikonya. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis mengenai manajemen risiko pada rantai pasok. Metode yang digunakan yaitu Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan House of Risk (HOR). Berdasarkan hasil penelitian HOR tahap 1 diperoleh 31 risk event dan 27 risk agent. Setelah itu dilakukan perhitungan Agregate Risk Potential (ARP) dan diperoleh 3 risk agent dengan nilai ARP tertinggi yaitu manajemen gudang yang kurang baik, penundaan proses produksi, dan human error. Kemudian masuk pada HOR tahap 2 dilakukan perancangan aksi mitigasi dan diperoleh 11 aksi mitigasi. Dari 11 aksi dipilih prioritas aksi mitigasi yaitu pengawasan operator dalam melakukan pekerjaan, menjaga kerja sama yang baik antar tim atau individu, melakukan crosscheck baik pada pasar maupun ke supplier secara berkala, memonitor kesiapan bahan, mesin produksi atau alat, pemberian reward, punishment dan motivasi kepada pekerja, dan tata letak fasilitas warehouse yang strategis.

Kata kunci: *Manajemen Risiko, HOR, SCOR*

